

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. . pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif ,artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori,gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya,kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.¹

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*scoring*) yang menggunakan ststistik.”²

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan tentang pendidikan karakter dalam mempengaruhi kecerdasan

¹ Kementerian Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung* (Tulungagung:2013). hal.19

²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafat(eLKAF), 2006), hal 45

emosional siswa yang kemudian dicari pemecahannya dan hasil penelitian tersebut didasarkan pada data perhitungan statistik.

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

B. Pola Penelitian

Pola penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini adalah pola penelitian pendidikan, penelitian lapangan, penelitian deskriptif, penelitian korelatif.

1. Penelitian Pendidikan

Menurut Travers sebagaimana yang dikutip oleh Donald Ary dan diterjemahkan oleh Arief Furchan, penelitian pendidikan sebagai “suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian para pendidik”.³

Tujuan dari penelitian pendidikan ini adalah “menemukan prinsip prinsip umum, atau penafsiran tingkah-laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan”.⁴

³ Donald Ary, et. all, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 32

⁴ *Ibid.*

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, karena di dalam penelitian ini terdapat kejadian-kejadian yang menarik perhatian di bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh pendidikan karakter yang di ajarkan oleh pendidik terhadap kecerdasan emosional siswa.

2. Penelitian Korelatif

Tujuan Penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan pada variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁵ Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁶

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian disebut penelitian populasi.⁷

“Arifin mendefinisikan populasi “sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta; PT raja Grafindo PERSADA, 2003) hal. 82

⁶ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 10

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet ke-13, 2006) hal.130

kesimpulan”⁸. Yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 470 orang. Populasi tersebut termasuk dalam kategori besar yang tidak memungkinkan bagi penulis untuk meneliti semuanya, sehingga penulis harus mengambil sampel dari populasi tersebut.

Penulis memilih metode ini karena ingin mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap kecerdasan emosional siswa Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah tahun ajaran 2013-2014.

D. Sampel

Jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%” atau lebih, tergantung setidak-tidaknya:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari segi subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecinya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁹
4. Sesuai uraian di atas, peneliti menggunakan sampel random atau acak, dinamakan demikian karena di dalam mengambil sampelnya “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi. Arikuntoro mengemukakan bahwa”

⁸ Arifin, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Lili Persada Press, 2010), hal.215

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur.....* hal. 177

sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti”.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik sampling *stratified random sampling* atau teknik acak terlapis, pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, teknik ini digunakan apabila anggota populasi tidak homogen berkaitan dengan karakteristik yang diteliti.¹¹

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.¹²

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \text{ Dimana: } n = \text{jumlah sampel yang dicari}$$

N = jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau a= 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{470}{470(0,1)^2 + 1} = 82,4$$

$$n = 82$$

Dengan demikian maka dari jumlah populasi 470 diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 82 orang.

¹⁰ Ibid hal 130

¹¹ Ridwan, *belajar mudah peneliti untuk guru , karyawan dan peneliti pemula*, (bandung :Alfabeta, 2005)hal. 65

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.105.

E. Sumber Data

1. Sumber Data

Jenis sumber data itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder dimana data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.¹³ Sedangkan data sekunder itu merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹⁴

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah jenis data primer, dimana angket atau kuesioner dijadikan alat utama untuk mendapatkan keterangan-keterangan, jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang sedang diteliti. Data primer tersebut diperoleh dari para siswa yaitu sebesar 82 siswa dari angket yang dibuat dan disebarikan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap kecerdasan emosional di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variable data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), 122.

¹⁴ Ibid...

variabel independen.¹⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel terikat (Y) yaitu kecerdasan Emosional

b) Variabel bebas (X) terdiri dari :

X_1 = Karakter Jujur

X_2 = Karakter Disiplin

X_3 = Karakter Tanggung jawab

2. Devinisi Operasional

a) Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *input*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel independent (variabel terikat), jadi variabel independent adalah variabel yang mempengaruhinya.

b) Variabel Terikat (Y)

Sering disebut sebagai variabel *respon*, *output*, *criteria*, *konsekuen* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

¹⁵ Indiantoro Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2002), hal. 63.

G. Skala Pengukuran

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen yang dibuat sendiri harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setiap instrumen memiliki skala.¹⁶

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul pengaruh pendidikan karakter terhadap kecerdasan emosional siswa studi kasus di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. maka peneliti menggunakan *skala likert* dimana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya :

Selalu dilakukan/sangat positif diberi skor	5
Sering dilakukan /positif diberi skor	4
Kadang-kadang dilakukan /netral diberi skor	3

¹⁶Heri Gunawan, *pendidikan karakter konsep dan implementasi*,(Bandung:Alfabeta,2012)hal214

Jarang dilakukan /negatif diberi skor	2
Tidak pernah dilakukan /sangat negatif diberi skor	1

Instrument penelitian yang menggunakan *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.¹⁷

H. Metode Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti pergunakan, yaitu:

a. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁸ Metode angket ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang kegiatan interaksi dalam dunia perbankan, yaitu seberapa besar pengaruh pendidikan karakter terhadap kecerdasan emosional studi kasus di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya"¹⁹

¹⁷ *Ibid*, 84-87.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur penelitian*, hal., 139.

¹⁹ *Ibid*, 236.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- 1) Keadaan Mts As-Syafi'iyah gondang
- 2) Visi misi Madrasah Tsanawiyah Gondang Tulungagung
- 3) Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Gondang Tulungagung

I. Teknik pengolahan dan analisis data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu penelitian harus melalui penganalisaan dari data-data yang telah terkumpul. Adapun yang dimaksud analisa data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis.²⁰

Analisa data yang dipergunakan disesuaikan dengan data output yang ingin dihasilkan, sedangkan data yang dimaksud adalah :

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.²¹

b. Uji regresi berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent (kriterium).²²

Secara sistematis model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*dependent variable*) (Kecerdasan Emosional)

X₁ = Variabel bebas (*Independent variable*) (Karakter Jujur)

²⁰ Nana Sudjana, Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 5.

²¹ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), hal. 129.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: alfabeta, 1999), hal. 250.

X_2 = Variabel bebas (*Independent variable*) (Karakter Disiplin)

X_3 = Variabel bebas (*Independent variable*) (Karakter Tanggung Jawab)

e = Variabel pengganggu yang bersifat random (*stochastic disturbance variable*).

c. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/ solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis dapat merupakan data, tetapi kemungkinan dapat salah.²³

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang dipersoalkan/diuji. Untuk menguji, digunakan data yang dikumpulkan dari sampel sehingga merupakan data perkiraan (*estimasi*). Itulah sebabnya keputusan yang dibuat dalam menolak/tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainly*), maksudnya keputusan dapat benar dan dapat salah.

Hipotesis dirumuskan dengan harapan akan ditolak, membawa penggunaan istilah hipotesis nihil (H_0), yang mengakibatkan penerimaan suatu hipotesis alternative (H_a , H_1 , atau H_i)

²³ Danang sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta:MedPress), hal. 93.

1) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel independen satu persatu. Dalam menganalisis regresi ganda menggunakan SPSS, maka harga koefisien regresi tiap-tiap variabel independen akan ditampilkan.²⁴

Dalam hal ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel bebasnya secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang dominant terhadap variabel terikatnya.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya variabel bebasnya secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikatnya

Metode yang digunakan adalah membandingkan nilai probabilitas parsial (sendiri-sendiri) dengan tingkat kepercayaan (1%, 5%, 10%). Jika probabilitas variabel bebas yang bersangkutan lebih kecil dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika probabilitas variabel bebas tersebut lebih besar dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁵

²⁴ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear berganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 221

²⁵ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*. Ter. Sumarno Zain, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 379.

2) Uji F (*Simultan*)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dan F tabel.

Dalam menguji ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dikemukakan hipotesis yang dinyatakan sebagai berikut :²⁶

Ho : Tidak terdapat pengaruh variabel independen X_1, X_2, X_3 , secara signifikan dan positif terhadap variabel dependen Y.

Ha : Terdapat pengaruh variabel independent X_1, X_2, X_3 , secara signifikan dan positif terhadap variabel dependen Y.

Metode yang dipakai yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas kesalahan dengan tingkat kepercayaan yang digunakan (1%, 5%, 10%). Jika probabilitas kesalahan lebih besar daripada tingkat kepercayaan maka variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika probabilitas kesalahan lebih kecil dari tingkat kepercayaan maka variabel bebas yang dimasukkan

²⁶ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear berganda dengan SPSS*, hal. 205.

dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁷

²⁷ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, hal. 365.